



WALIKOTA BENGKULU  
PROVINSI BENGKULU  
PERATURAN WALIKOTA BENGKULU  
NOMOR 13 TAHUN 2018  
TENTANG  
PEMBENTUKAN UNIT PELAKSANA TEKNIS DAERAH  
RUMAH POTONG HEWAN PADA DINAS PANGAN DAN PERTANIAN  
KOTA BENGKULU

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

WALIKOTA BENGKULU,

Menimbang : bahwa sesuai dengan ketentuan Pasal 4 Peraturan Daerah Kota Bengkulu Nomor 10 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Bengkulu, perlu menetapkan Peraturan Walikota Bengkulu tentang Pembentukan Unit Pelaksana Teknis Daerah Rumah Potong Hewan pada Dinas Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 6 Drt. Tahun 1956 tentang Pembentukan Daerah Otonom Kota Kecil dalam Lingkungan Daerah Provinsi Sumatera Selatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1956 Nomor 57, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1091);

2. Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1967 tentang Pembentukan Provinsi Bengkulu (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1967 Nomor 19, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2828);

3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 100 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3495);

4. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438) ;
5. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 6, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5494);
6. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 95 Tahun 2012 tentang Kesehatan Masyarakat Veteriner dan Kesejahteraan Hewan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 214, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5356);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 114);
9. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 12 Tahun 2017 tentang Pedoman Pembentukan dan Klasifikasi Cabang Dinas dan Unit Pelaksana Teknis Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 451);
10. Peraturan Daerah Nomor 10 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Bengkulu (Lembaran Daerah Kota Bengkulu Tahun 2016 Nomor 10);

11. Peraturan Walikota Bengkulu Nomor 43 Tahun 2016, tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kota Bengkulu (Berita Daerah Kota Bengkulu Tahun 2016 Nomor 43);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN WALIKOTA BENGKULU TENTANG PEMBENTUKAN UNIT PELAKSANA TEKNIS DAERAH RUMAH POTONG HEWAN PADA DINAS PANGAN DAN PERTANIAN KOTA BENGKULU.

BAB I

KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Walikota ini yang dimaksud dengan :

1. Kota adalah Kota Bengkulu
2. Pemerintah Kota adalah Walikota sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah yang memimpin pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah Otonom.
3. Walikota adalah Walikota Bengkulu.
4. Dinas Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu yang selanjutnya disebut Dinas adalah Perangkat Daerah yang menyelenggarakan urusan pemerintahan daerah di bidang pangan dan pertanian.
5. Dinas adalah Perangkat Daerah yang menyelenggarakan urusan pemerintahan daerah di bidang pangan dan pertanian.
6. Kepala Dinas adalah Kepala Perangkat Daerah yang menyelenggarakan urusan pemerintahan daerah di bidang Pangan dan Pertanian.
7. Unit Pelaksana Teknis Daerah Rumah Potong Hewan yang selanjutnya disebut UPTD Rumah Potong Hewan adalah organisasi yang melaksanakan kegiatan teknis operasional pada Dinas Pangan dan Pertanian.

8. Unit Pelaksana Teknis Daerah Rumah Potong Hewan yang selanjutnya disebut UPTD Rumah Potong Hewan adalah pelaksana teknis pada Dinas yang melaksanakan kegiatan teknis operasional pemotongan hewan ternak

## BAB II PEMBENTUKAN

### Pasal 2

Dengan Peraturan Walikota ini dibentuk UPTD Rumah Potong Hewan pada Dinas dengan klasifikasi kelas B.

## BAB III KEDUDUKAN, TUGAS, DAN FUNGSI

### Bagian Pertama

#### Kedudukan

### Pasal 3

- (1) UPTD Rumah Potong Hewan berkedudukan sebagai pelaksana Teknis Operasional Dinas.
- (2) UPTD Rumah Potong Hewan sebagaimana dimaksud pada Pasal 2 dipimpin oleh seorang Kepala yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas.

### Bagian Kedua

#### Tugas

### Pasal 4

UPTD Rumah Potong Hewan mempunyai tugas menyelenggarakan sebagian urusan Dinas dibidang pengelolaan dan penyelenggaraan rumah potong hewan.

### Bagian Ketiga

#### Fungsi

### Pasal 5

UPTD Rumah Potong Hewan dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada Pasal 4 mempunyai fungsi :

- a. penyusunan rencana teknis operasional UPTD Rumah Potong Hewan.
- b. penyiapan bahan rumusan kebijakan dibidang pemotongan hewan.
- c. penyusunan dan pelaksanaan standar pelayanan publik dan standar operasional prosedur.
- d. pemeriksaan kesehatan hewan sebelum dipotong.
- e. pemotongan hewan secara benar.
- f. Pemantauan dan survey penyakit hewan dan penyakit hewan yang menular pada manusia yang ditemukan pada pemeriksaan hewan sebelum dan sesudah dipotong.
- g. Pengendalian pemotongan ternak betina produktif.
- h. pemungutan Pendapatan Asli Daerah retribusi rumah potong hewan.
- i. Pelaksanaan ketatalaksanaan, perlengkapan administrasi, keuangan dan kepegawaian.
- j. pelaksanaan evaluasi dan monitoring pelaksanaan kegiatan.
- k. penyusunan dan penyampaian laporan pelaksanaan kegiatan.

#### BAB IV

#### SUSUNAN ORGANISASI

#### Pasal 6

- (1) Susunan Organisasi UPTD Rumah Potong Hewan terdiri dari :
  - a. Kepala
  - b. Kelompok Jabatan Fungsional
- (2) Struktur Organisasi UPTD Rumah Potong Hewan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Walikota ini.

## Pasal 7

Kepala UPTD Rumah Potong Hewan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 ayat (1) huruf a, mempunyai tugas :

- a. menyusun rencana program dan kegiatan teknis operasional UPTD Rumah Potong Hewan sesuai ketentuan yang berlaku agar pelaksanaan kegiatan lebih terarah dan berjalan lancar;
- b. menyiapkan bahan rumusan kebijakan dibidang Rumah Potong Hewan sesuai ketentuan yang berlaku untuk kelancaran pelaksanaan rumusan;
- c. melaksanakan standar pelayanan publik dan standar operasional prosedur sesuai ketentuan yang berlaku untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan;
- d. melaksanakan pemeriksaan kesehatan hewan sebelum dan sesudah dipotong sesuai ketentuan yang berlaku untuk memastikan kesehatan hewan;
- e. melaksanakan pemotongan hewan secara benar sesuai ketentuan yang berlaku untuk menjamin keamanan, keutuhan dan kehalalan daging yang dihasilkan;
- f. melaksanakan pemantauan dan survey penyakit hewan dan penyakit hewan yang menular pada manusia yang ditemukan pada pemeriksaan hewan sebelum dan sesudah dipotong sesuai ketentuan yang berlaku untuk mencegah penyebaran penyakit hewan;
- g. melaksanakan pengendalian pemotongan ternak betina produktif sesuai ketentuan yang berlaku untuk menjaga menurunnya produktifitas hewan ternak;
- h. mengelola urusan Administrasi UPTD Rumah Potong Hewan sesuai ketentuan yang berlaku untuk tertib administrasi;
- i. mengelola urusan perlengkapan UPTD Rumah Potong Hewan sesuai ketentuan yang berlaku untuk menunjang kelancaran pelaksanaan kegiatan;

- j. mengelola urusan keuangan UPTD Rumah Potong Hewan sesuai ketentuan yang berlaku untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan;
- k. mengelola urusan kepegawaian UPTD Rumah Potong Hewan sesuai ketentuan yang berlaku untuk kelancaran tugas pegawai UPTD Rumah Potong Hewan;
- l. melaksanakan evaluasi dan monitoring pelaksanaan kegiatan Unit Pelaksana Teknis Daerah sesuai ketentuan yang berlaku untuk meningkatkan kinerja;
- m. menyusun dan menyampaikan laporan pelaksanaan kegiatan sesuai ketentuan yang berlaku sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan; dan
- n. melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai ketentuan yang berlaku agar pelaksanaan tugas berjalan lancar.

#### Pasal 8

- (1) Kelompok Jabatan Fungsional sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 ayat (1) huruf b terdiri dari sejumlah tenaga fungsional yang diatur dan ditetapkan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (2) Kelompok Jabatan Fungsional sebagaimana dimaksud pada ayat (1) mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (3) Kelompok Jabatan Fungsional sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikoordinasikan oleh seorang Tenaga Fungsional Senior yang ditunjuk.
- (4) Jumlah Tenaga Fungsional sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditentukan berdasarkan kebutuhan dan beban kerja.

- (5) Jenis dan Jenjang Jabatan Fungsional sebagaimana pada ayat (1) diatur berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (6) Penetapan jumlah dan wilayah kerja Pejabat Fungsional UPTD Rumah Potong Hewan ditetapkan dengan Keputusan Walikota.

## BAB V

### ESELONERING, PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN

#### Bagian Kesatu

##### Eselonering

##### Pasal 9

Jabatan Kepala UPTD Rumah Potong Hewan adalah jabatan pengawas dengan eselonering IV.b.

#### Bagian Kedua

#### Pengangkatan dan Pemberhentian

##### Pasal 10

Kepala UPTD Rumah Potong Hewan diangkat dan diberhentikan oleh Walikota.

## BAB VI

### TATA KERJA

##### Pasal 11

Kepala UPTD Rumah Potong Hewan wajib menerapkan prinsip koordinasi, integrasi, simplikasi dan sinkronisasi baik di lingkungan unit kerja maupun dengan unit kerja terkait.

##### Pasal 12

Dalam hal Kepala UPTD Rumah Potong Hewan berhalangan dalam melaksanakan tugasnya, Kepala Dinas menunjuk Pejabat Pelaksana yang bertindak untuk dan atas nama kepala UPTD.

### Pasal 13

- (1) Kepala UPTD Rumah Potong Hewan wajib mengawasi pelaksanaan tugas setiap unit kerjanya.
- (2) Dalam hal terjadi penyimpangan dalam pelaksanaan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Kepala UPTD dapat mengambil tindakan yang diperlukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

### Pasal 14

Kepala UPTD Rumah Potong Hewan wajib :

- a. menyampaikan laporan kegiatan kepada Kepala Dinas tepat waktu secara berkala.
- b. Kepala UPTD Rumah Potong Hewan wajib mematuhi dan melaksanakan petunjuk-petunjuk berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.

## BAB VII

### KETENTUAN PERALIHAN

#### Pasal 15

Pemungutan Retribusi Rumah Potong Hewan berdasarkan target penerimaan tahun 2018 masih dilaksanakan oleh UPTD Rumah Potong Hewan sampai dengan selesainya persiapan dan penyerahan kewenangan pemungutan retribusi terpadu oleh Badan Pendapatan Daerah.

## BAB VIII

### KETENTUAN PENUTUP

#### Pasal 16

Pada saat Peraturan Walikota ini mulai berlaku, Peraturan Walikota Bengkulu Nomor 10 Tahun 2016 tentang Pembentukan Rumah Potong Hewan (Berita Daerah Kota Bengkulu Tahun 2016 Nomor 10) dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Pasal 17

Peraturan Walikota ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Walikota ini dengan penempatannya dalam berita Daerah Kota Bengkulu.

Ditetapkan di Bengkulu

Padatanggal 23 Maret 2018

Pj. WALIKOTA BENGKULU,

Cap/dto

H. BUDIMAN

Diundangkan di Bengkulu

pada tanggal 23 Maret 2018

SEKRETARIS DAERAH KOTA BENGKULU

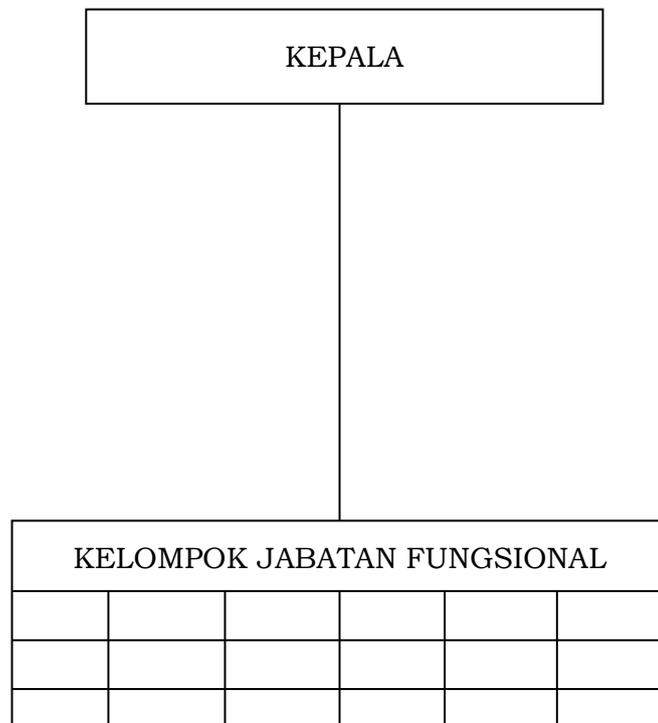
Cap/dto

MARJON

BERITA DAERAH KOTA BENGKULU TAHUN 2018 NOMOR 13

LAMPIRAN  
PERATURAN WALIKOTA BENGKULU  
NOMOR 13 TAHUN 2018  
TENTANG  
PEMBENTUKAN UNIT PELAKSANA  
TEKNIS DAERAH RUMAH POTONG  
HEWAN PADA DINAS PANGAN DAN  
PERTANIAN KOTA BENGKULU.

STUKTUR ORGANISASI  
UNIT PELAKSANA TEKNIK DAERAH RUMAH POTONG HEWAN  
PADA DINAS PANGAN DAN PERTANIAN KOTA BENGKULU



Pj. WALIKOTA BENGKULU,

H. BUDIMAN